

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif observasional dengan pengambilan data observasi dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk melihat data permintaan darah untuk transfusi, lembar pernyataan transfusi, dan laporan kejadian reaksi transfusi darah. Observasi dilakukan untuk melihat sistem kerja dan alur kejadian reaksi transfusi.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSI Siti Hajar, dengan sasaran penelitian alur pelayanan reaksi transfusi darah BDRS termasuk sistem pencatatan *hemovigilans*. *Hemovigilans* merupakan sistem yang dibangun dan berfokus terhadap komplikasi pada pendonor setelah pengambilan darah dan penatalaksanaan efek samping atau reaksi pada pasien yang muncul setelah proses transfusi dilakukan.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dinilai mampu mewakili keseluruhan hal yang diperlukan dalam penelitian. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004). Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Cara ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi kecil/sedikit. Alasan

mengambil *total sampling* menurut Arikunto adalah jika anggota populasi kurang dari 100.

Populasi penelitian ini terkait dengan seluruh pasien di Rumah Sakit Islam Siti Hajar yang mendapatkan transfusi darah. Sedangkan sampel penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami reaksi. Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2024 di Bank Darah RSI Siti Hajar Sidoarjo.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSI Siti Hajar Sidoarjo yang beralamat di Jalan Raden Patah Nomor 70-72 Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, bertempat di unit pelayanan BDRS. Adapun waktu penelitian tanggal 4 sampai 12 Januari 2024.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah terkait pelaksanaan *hemovigilans*. Pelaksanaan *hemovigilans* di sini sebagai variabel bebas yang berdiri sendiri. Definisi operasional berisi variabel-variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pelaksanaan *Hemovigilans* di Bank Darah Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Data/Indikator	Kategori
<i>Hemovigilans</i>	Mengobservasi kegiatan transfusi darah mulai sejak pengambilan komponen darah dan efek samping yang ditimbulkan pada kegiatan pemberian transfusi darah di BDRS.	Data primer formulir reaksi transfusi dan lembar pengembalian reaksi transfusi.	Ordinal	-

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati fenomena sasaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Nana Sudjana metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pengamatan terhadap reaksi transfusi dan *hemovigilans* yang dilakukan oleh Bank Darah RSI Siti Hajar Sidoarjo dan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 206) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik ini bisa digunakan untuk mendapatkan data primer dari kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu langsung ke tempat yang akan diselidiki. Dokumentasi sebagai langkah kedua dalam pengumpulan data diarahkan pada kegiatan pencarian informasi melalui dokumen-dokumen (dokumen tertulis, foto, gambar, dan lainnya) maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan.

Instrumen penelitian sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah lembar observasi dari dokumentasi reaksi transfusi. Dalam penelitian ini data primer hasil observasi dituangkan secara langsung dalam tabel untuk merekap kejadian reaksi transfusi dan menjelaskan pelaksanaan *hemovigilans*.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data dari data yang mentah menjadi siap untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, metode pengolahan data ini berupa penganalisisan data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, kemudian diolah menjadi bentuk yang mudah dipahami sesuai gaya kepenulisan dari penulis.

Teknik analisis data bentuk kuantitatif dengan mengembangkan pola hubungan tertentu yang bertujuan memilih, mengelompokkan, menyusun sehingga simpulan akhir penelitian dapat diperoleh. Sebelum pengolahan data, data kuantitatif disusun dalam bentuk tabel terlebih dahulu. Data yang terkumpul kemudian akan diolah melalui beberapa kegiatan. Pertama *editing* dengan mengoreksi data yang ada dan melengkapi kekurangan. Berikutnya, *coding* yakni pemberian kode/symbol berupa huruf atau angka pada data dalam kategori yang sama. Ketiga, *tabulating* atau tabulasi data dengan menempatkan data ke bentuk tabel sehingga data teringkas dan lebih mudah untuk diteliti, kemudian data disajikan pada diagram batang horizontal sesuai kelompok yang sama. Tahap analisis data dikumpulkan dengan merekap formulir reaksi transfusi dan lembar pengembalian reaksi transfusi.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti harus memperhatikan beberapa etika seperti *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality*

(kerahasiaan), dimana informasi seputar identitas pribadi pasien (nama terang, alamat, dll) tidak dijabarkan secara mendetail dalam penulisan, tetapi disamarkan menjadi inisial atau kode-kode tertentu.